

Surat Kabar : KOMPAS

Edisi : 29 September 2014

Subyek : Air

Hal : 15

AIR LAUT TEMBUS KAWASAN JAWA TENGAH : SUMBER AIR BERUBAH PAYAU DI TIGA KABUPATEN

Sumber air di kawasan yang berdekatan dengan pesisir selatan Kabupaten Banyumas, Cilacap, dan Kebumen, Jawa Tengah, berubah payau. Hal itu terjadi akibat intrusi air laut yang dipicu penyusutan air tanah selama kemarau.

Penelusuran Kompas di Kabupaten Banyumas, Minggu (28/9), menemukan warna air sumur di permukiman warga di Dusun Kalisetra, Desa Plangkapan, Kecamatan Tambak, berubah menguning dan rasa air menjadi asin. Air itu juga lengket di kulit. "Dua bulan ini warna air di sumur berubah kuning dan rasanya asin," kata Sahri (40), warga Tambak.

Permukiman di Plangkapan hanya berjarak sekitar 7 kilometer dari perairan pesisir selatan. Menurut Sahri, sebagian warga masih tetap menggunakan air dari sumur untuk mandi. Namun, untuk minum, mereka terpaksa membeli air bersih dari desa tetangga.

Perangkat Desa Plangkapan, Misran, mengemukakan, bercampurnya air laut ke sumber air bersih itu selalu terjadi setiap musim kemarau. Warga yang terkena dampaknya pun semakin banyak. "Kalau rumahnya lebih ke selatan lagi, airnya sudah sangat asin," ujarnya.

Pemerintah, kata Misran, berupaya membuat beberapa tempat penampungan air bersih. Namun, penampungan itu tidak digunakan lagi lantaran tidak ada sumber air bersih yang tersisa.

Kepala Desa Plangkapan Misroli mengatakan, kebutuhan air minum untuk 200 keluarga atau sekitar 1.000 jiwa di desanya mengandalkan bantuan air bersih dari pemerintah.

Baju menguning

Di Kabupaten Kebumen, warga di Desa Madureja, Kecamatan Puring, tetap memakai air dari sumur yang warnanya menguning dan berasa payau untuk mandi. Kepala Desa Madureja Asiari mengatakan, selain untuk mandi, air juga digunakan untuk mencuci baju. Akibatnya, baju yang berwarna putih, setelah dicuci, jadi menguning.

Warga berat menyisihkan dana untuk membeli air bersih. Satu jeriken isi 30 liter harganya Rp 2.500, ujarnya.

Intrusi air laut juga terjadi di Cilacap bagian barat. Air laut merembes ke daratan akibat penyusutan air Sungai Citanduy selama musim kemarau. Intrusi terjadi di wilayah Kecamatan Patimuan, Kawunganten, Sidareja, Wanareja, dan Kampung Laut.

Kepala Pelaksana Harian Badan Penanggulangan Bencana Daerah Cilacap Supriyanto mengatakan, intrusi air laut terjadi pada sumber air bersih milik sekitar 2.000 keluarga yang rumahnya berdampingan dengan aliran sungai dan laut. Air payau tersebut dapat mengancam kesehatan warga.